

## ABSTRAK

**Mutiara Salsabila.** 1202090059. 2024 “Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V ” (Penelitian Quasi Eksperimen). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS. Upaya untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik adalah dengan menerapkan metode *brainstorming* dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* MI Al-Misbah Kota Bandung 2. Mengetahui perbedaan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas V MI Al-Misbah Kota Bandung yang menggunakan metode *brainstorming* dengan pembelajaran yang menggunakan metode diskusi 3. Mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran IPS kelas V MI Al-Misbah Kota Bandung yang menggunakan metode *brainstorming* dengan yang menggunakan metode diskusi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi eksperimen yang menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Al-Misbah Kota Bandung dengan sampel yaitu kelas VA yang berjumlah 29 orang dan VB yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes kemampuan berfikir kritis. Teknik analisis data menggunakan uji *t-Independet* dengan taraf signifikan 0,05 adapun hipotesisnya yaitu terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan kemampuan berfikir kritis peserta didik di kelas V antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* MI Al-Misbah Kota Bandung sangat baik dilihat dari hasil observasi dengan nilai rata-rata 95,31%. Setelah pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai kemampuan berfikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat pada hasil Uji mann whitney yang memperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai kemampuan berfikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Serta terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilihat pada hasil Uji *t-independent N-gain score* memperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan kemampuan berfikir kritis pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

**Kata Kunci:** Metode *Brainstorming*, Kemampuan Berfikir Kritis